



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Seri Pendidikan Orang Tua

Komunikasi Efektif

dengan Anak Usia SD



C3.2.SPOT.017

Seri Pendidikan Orang Tua

Komunikasi Efektif dengan Anak Usia SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

Judul Seri Pendidikan Orang Tua: Komunikasi Efektif dengan Anak Usia SD
Cetakan Pertama 2017

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui pos-el buku@kemdikbud.go.id.

Pengarah : Sukiman
Penanggung Jawab : Palupi Raraswati
Penyunting Naskah : Agus Mohamad Solihin, Suradi
Kontributor Naskah : Bukik Setiawan, Gita Kartabrata, Rita Pranawati
Penelaah : Anies Listyowati, Dian Fathona Andriani, Fitriani, Lilis Hayati, Maswita Djaja, Ni Putu Erinawati, Roland M. Zakaria, Sumarti, Sri Lestari Yuniarti, Tetty Afriantika, Yufiarti.
Penyunting Bahasa : Meity Taqdir Qodratillah
Penata Letak : Damar Fitriana, Harta Dewa, Intan Nur Fajri, Jodi Rahman, Nur Afni Yustikasari
Sekretariat : Anom Haryo Bimo, Indah Meliana, Maryatun, Nugroho Eko Prasetyo, Reza Oklavian, Surya Nilasari, Titien Erwinawati

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat bergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

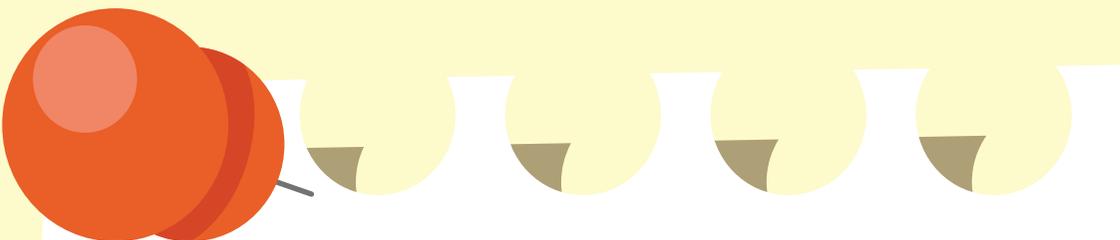
Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Komunikasi Efektif dengan Anak Usia SD* disusun untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara orang tua dalam berkomunikasi yang efektif dengan anak usia Sekolah Dasar (SD).

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak di rumah.

Jakarta, November 2017

Salam,

Dr. Sukiman M.Pd.



Ayah dan Bunda,

Anak mempelajari perilaku positif dan nilai-nilai melalui komunikasi dengan orang dewasa di sekitarnya, khususnya orang tua.

Ayah dan Bunda mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan kesempatan belajar yang lebih luas dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi.

*Komunikasi: Memberikan Arahan



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengertian Komunikasi Efektif	2
Manfaat dan Tujuan Komunikasi	4
Kebutuhan Komunikasi Anak SD	8
Contoh Situasi Komunikasi yang Efektif	12
Keterampilan Komunikasi yang Penting dikuasai Orang Tua	18
Kiat Meningkatkan Komunikasi Efektif Anak SD	25
Meningkatkan Keterampilan Komunikasi	32
Daftar Pustaka	36



*“Komunikasi adalah kunci
keharmonisan
setiap keluarga.”*

- ANONIM -





Pengertian Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif adalah cara orang tua memberikan arahan kepada anak dan anak menyampaikan gagasan kepada orang tua dalam suasana yang nyaman dan saling memahami.

Komunikasi akan efektif apabila orang tua atau anak bersedia mendengar dan menyampaikan pesan untuk mencapai tujuan berkomunikasi.





Manfaat dan Tujuan Komunikasi

Manfaat Komunikasi

Anak merasa diperhatikan dan dicintai orang tua sehingga mereka akan terbuka membicarakan semua permasalahan.

Orang tua lebih mudah menerima ide, keinginan, keluhan, dan harapan anak sehingga dapat mengembangkan perilaku baik anak.



Tujuan Komunikasi

- Menyampaikan perasaan, pikiran, dan perilaku kepada anak dengan jelas

- Memberikan arahan perilaku dan nilai yang baik kepada anak

- Mendampingi anak menemukan jalan keluar dari permasalahannya





*"Jadikan setiap tempat sebagai sekolah,
jadikan setiap orang sebagai guru."*

- KI HAJAR DEWANTARA -





**Kebutuhan
Komunikasi
Anak SD**

Anak Usia 7–9 Tahun

- Belajar mengungkapkan perasaannya
- Belajar bertanya
- Belajar mencari pemecahan masalah yang dihadapi
- Mulai mencoba bahasa "gaul"
- Belajar tawar-menawar, misalnya mengenai lamanya waktu bermain atau menunda jam untuk belajar
- Belajar memahami perbedaan pendapat
- Belajar berteman



Anak Usia 10 – 12 Tahun

- Belajar memahami sebab-akibat
- Belajar menyelesaikan suatu permasalahan
- Belajar mencari teman yang memiliki minat yang sama
- Belajar menyampaikan ide dan memberikan saran
- Belajar mendapatkan informasi
- Bagi anak perempuan perlu teman bicara untuk menyampaikan perasaannya





*“Anak-anak hidup dan tumbuh
sesuai kodratnya sendiri.
Pendidik hanya dapat merawat dan
menuntun tumbuhnya kodrat itu.”*

- KI HAJAR DEWANTARA -



**Contoh
Situasi Komunikasi
yang Efektif**

Situasi 1: Orang Tua Memahami Anak

Ibu : Ibu lihat kamu dari tadi diam saja.
Ada apa?

Anak: Tidak apa-apa.

Ibu : Biasanya kamu selalu bercerita.
Ada apa, Nak?

Anak: Iya, aku bingung. Teman-teman
tidak mengajakku bermain hari ini.
Kenapa ya?

Ibu : Mungkin temanmu punya kegiatan
lain yang ingin dilakukannya sendiri.
Kamu bisa juga mencari kegiatan
yang kamu sukai.



Situasi 2: Orang Tua Bercerita tentang Nilai yang Positif

Anak: Ayah, mengapa Nabi Nuh membuat kapal besar di atas bukit?

Ayah: Karena Tuhan akan mengirim air yang sangat banyak. Kapal itu digunakan untuk membawa orang-orang yang baik dan taat kepada perintah Tuhan.



Situasi 3: Anak Menemukan Solusi Sendiri

Anak: Ibu, di mana topi seragamku ya?

Ibu : Biasanya kamu menyimpan di mana?

Anak: Aku biasanya meletakkan di tas, tapi tadi tidak ada.

Ibu : Apakah kamu sudah mencarinya dengan teliti? Coba dicari lagi.

Anak: Oh iya, ternyata ada di atas lemari.
Terima kasih, Bu ...



Situasi 4: Anak Memikirkan Pilihan Perilaku Positif

Anak: Ayah, aku pamit main bola di lapangan ya...

Ayah: Pukul berapa selesai bermain bola?

Anak: Menjelang magrib.

Ayah: Lalu kapan kamu mau mengerjakan PR? Apakah waktunya cukup?

Anak: Hmm... Baiklah, aku mengerjakan PR dulu.





*“Cara kita berbicara
kepada anak-anak kita
akan menjadi
suara hati mereka.”*

- Anonim -



**Keterampilan
Komunikasi yang
Penting dikuasai
Orang Tua**

1

Keterampilan Berempati

Keterampilan menempatkan diri pada posisi yang sedang anak alami.



2

Keterampilan Menyimak

Keterampilan orang tua untuk mendengarkan pesan anak sampai dengan selesai. Kemudian orang tua memberikan tanggapan.



3

Keterampilan Bertanya

Keterampilan orang tua mengajukan pertanyaan yang mengajak anak untuk berpikir.



4

Keterampilan Bercerita

Keterampilan orang tua bercerita dengan bahasa yang mudah dipahami anak dengan tekanan suara yang sesuai dengan ceritanya.



5

Keterampilan Memberikan Umpan Balik

Keterampilan orang tua
untuk memberikan tanggapan
sehingga anak dapat
mengungkapkan lebih jelas
maksudnya.





**Kiat
Meningkatkan
Komunikasi
Efektif dengan
Anak SD**

1

Pahami terlebih dahulu situasi anak.

2

Tatap mata anak dengan posisi sejajar. Pastikan anak merasa nyaman dan diperhatikan ketika berkomunikasi.

3

Lihat ekspresi wajah anak. Bertanyalah kepada anak tentang apa yang sedang terjadi.



4

Bicaralah dengan nada suara tenang dan pelan. Anak tidak hanya memperhatikan pesan yang disampaikan, tetapi juga memperhatikan cara kita menyampaikan pesan.



5

Ajukan pertanyaan terbuka yang membuat anak dapat bercerita lebih banyak, misalnya:
"Apa kegiatanmu hari ini?"

6

Hindari pertanyaan yang menghasilkan jawaban "sudah/belum atau ya/tidak", seperti "Kamu sudah makan?" atau
"Kamu sudah mandi?"



7

Lakukan kegiatan bersama yang memungkinkan terjadinya komunikasi dengan anak, seperti membaca buku, berolahraga, atau memasak.

8

Hindari memotong pembicaraan anak. Berikan kesempatan kepada anak untuk bercerita hingga selesai. Apabila sedang sibuk, sampaikan kepada anak waktu yang disediakan untuk mendengarkan cerita anak.



9

Hindari benda atau situasi yang mengganggu selama berbicara dengan anak, misalnya menerima telepon atau menonton televisi.

10

Hindari menguasai pembicaraan, terutama dalam menjawab pertanyaan atau menghadapi perilaku negatif anak.

11

Lebih baik menceritakan pengalaman Ayah dan Bunda pada masa kecil yang mirip dengan pengalaman anak.



12

Bersikaplah tenang dan bersabar agar anak berani bercerita tentang kesalahannya.

13

Gali informasi sebanyak mungkin agar mendapatkan solusi bersama-sama.



14

Hindari topik pembicaraan yang berulang, seperti nilai pelajaran.

15

Ajukan pertanyaan dengan beragam topik, seperti: pengalaman lucu di sekolah, perasaan anak hari ini, atau perilaku teman yang seru.





**Meningkatkan
Keterampilan
Komunikasi**

Setiap orang tua mempunyai pengalaman yang baik dalam berbicara, setidaknya satu pengalaman.

Bagikan cerita pengalaman baik Anda kepada orang tua lainnya.

Tanyakan pengalaman baik dari orang tua yang lain.



Gunakan beberapa contoh pertanyaan contoh berikut ini:

Coba ingat pengalaman Ayah dan Bunda ketika berkumpul bersama anggota keluarga.

Bagaimana ceritanya?

Siapa yang memulai percakapan?

Siapa yang memberikan tanggapan positif?

Apa yang Ayah dan Bunda rasakan?

Apa kiat-kiat komunikasi yang berhasil dilakukan di keluarga Ayah dan Bunda?





Pertanyaan adalah pembuka komunikasi yang efektif. Pertanyaan yang baik akan menjadikan komunikasi efektif.

Beberapa contoh pertanyaan yang menarik:

- Apa kejadian lucu di sekolah hari ini?
- Siapa teman yang membantumu di sekolah?
- Apa yang kamu rasakan saat berkemah?
- Permainan apa yang kamu lakukan sore tadi?

Ganti pertanyaan,
ubah pola komunikasi keluarga.

Daftar Pustaka

- Bahri, S.D. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, H. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, O. U. 2011. *Ilmu Komunikasi "Teori dan Praktik"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Rakhmat, J. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J.W. 2007. *Remaja*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga.

Tim Penyusun

No	Nama	Nama Instansi dan Alamat	Pos-el (E-mail)
1	Bukik Setiawan	Kampus Guru Cikal Jl. Ciater Rawa Mekarjaya, Tangerang Selatan, Serpong	budi.muhamad@cikal.co.id
2	Rita Pranawati	KPAI Jl. Teuku Umar No. 10 - 12, Jakarta Pusat	-
3	Gita Kartabrata	Yayasan Rangkul Keluarga Kita Jl. Jeruk Purut, No 11 Jakarta Selatan	gita@keluargakita.com
4	Palupi Raraswati	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Jl. Jendral Sudirman, Gedung C Lantai 13. Senayan, Jakarta 10270 Jakarta Pusat	palupi.raraswati@gmail.com
5	Agus M. Solihin	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Jl. Jendral Sudirman, Gedung C Lantai 13. Senayan, Jakarta 10270 Jakarta Pusat	agus.solihin@kemdikbud.go.id
6	Maswita Djaja	Yayasan Melati Jl. Semangka Kalibata Indah, JakSel	maswita_djaja@yahoo.com
7	Anies Listyowati	Univ. PGRI Adi Buana Surabaya Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya	anieslistyowati@yahoo.com
8	Fitriani	Lentera Indan CDEC Jl. Akses UI (Kopol HM Jassin), Depok	fitrianifs2020@gmail.com
9	Sumarti	Pustaka Hati Educenter Jl. Tarumanegara V, Sukmajaya- Depok	-

No	Nama	Nama Instansi dan Alamat	Pos-el (E-mail)
10	Ni Putu Erinawati	SMPN 1 Tabanan Jl. Diponegoro No 26 Tabunan, Bali	erina_wati@hotmail.com
11	Tetty Afriantika	HIMPAUDI Bogor Jl. Damar Blok F 101 Perum Budi Agung. Kec Tanah Sareal, Bogor 16165	tettyzaniel@gmail.com
12	Yufiarti		
13	Dian Fathona Andriani	Kerlip Jl. Tirta Raya Komplek PAM Jaya, Jati Asih - Bekasi	difasani@gmail.com
14	Sri Lestari Yuniarti	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Jl. Jendral Sudirman, Gedung C Lantai 13. Senayan, Jakarta 10270 Jakarta Pusat	srilestari.yuniarti@kemdikbud.go.id
15	Roland M. Zakaria	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Jl. Jendral Sudirman, Gedung C Lantai 13. Senayan, Jakarta 10270 Jakarta Pusat	muhamadroland@gmail.com
16	Lilis Hayati	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Jl. Jendral Sudirman, Gedung C Lantai 13. Senayan, Jakarta 10270 Jakarta Pusat	lilis.hayati@kemdikbud.go.id
17	Nur Afni Yustikasari	Jl. KH Hasyim Ashari, Gg Dukuh II RT 003/06. Neroktog, Pinang, Tangerang	nurafniyustikasari@gmai.com

Informasi lebih lanjut tentang pendidikan keluarga dapat diperoleh di:

<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>



NARAHUBUNG

- 📍 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13,
Senayan Jakarta 10270
- ✉ sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id
- ☎ 021-5703336 Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017



@shbkeluarga



Sahabat Keluarga



Sahabat Keluarga



@sahabatkeluargabindikkel